LAPORAN KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA (KKN) POSDAYA SEMESTER KHUSUS DUSUN LANTENG II, DESA SELOPAMIORO, KECAMATAN IMOGIRI, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERIODE 1-31 JULI 2015

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh mata kuliah KKN

Dosen Pembimbing Lapangan: Satriyo Wibowo, S. Pd

Disusun oleh:

Kelompok KKN UNY 2019

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ketua KKN UNY kelompok 2019 menyatakan bahwa mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2015 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) POSDAYA semester khusus Tahun Akademik 2014/2015 di Dusun Lanteng II, Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Sebagai pertanggungjawaban, telah kami susun laporan KKN semester khusus Tahun Akademik 2014/2015, Dusun Lanteng II, Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan	Ketua Kelompok
Satriyo Wibowo, S Pd	Kholik
NIP. 19741219 200812 1001	NIM. 12405244027

Menyetujui,

Kepala Desa Selopamioro	Dukuh Lanteng 2
Himawan Sajadti	TimbulNurhadi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatNya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Khusus Semester Khusus di Dusun Lanteng II dengan tepat waktu. Penulisan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Khusus Semester Khusus ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang program kerja yang telah kami lakukan selama kurun waktu satu bulan di Lanteng II terhitung mulai 1 Juli sampai 31 Agustus 2015. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memberikan manfaat bagi mahasiswa, diantaranya mahasiswa dapat menemukan langsung permasalahan yang ada di masyarakat dan juga mencari solusi atas permasalahan yang timbul di lingkungan Padukuhan Lanteng II.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak dari awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan.Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis bermaksud mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Rochmat Wahab, M.Pd, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Timbul Nurhadi, selaku Kepala Dukuh Lanteng II yang telah memberikan izin untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN),
3. Bapak Satriyo Wibowo, S.Pd selaku dosen pembimbing lapangan Kuliah Kerja Nyata (KKN),
4. warga masyarakat Dusun Lanteng II yang telah membantu dan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN),
5. Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) yang telah menyelenggarakan KKN di Desa Selopamioro khususnya Dusun Lanteng II,
6. Bapak dan ibu serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan serta nasihat,
7. rekan-rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dusun Lanteng II yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan arti sebuah kehidupan selama pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN),

8. serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Laporan KKN yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Kuliah Kerja Nyata(KKN) ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat berterimakasih apabila ada masukan, kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya, amin.

Yogyakarta, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KKN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
ABSTRAK vi
BAB I PENDAHULUAN
A. Profil Kegiatan KKN 1
B. Analisis Situasi 2
C. Perumusan Program Kegiatan 5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN
A. Pelaksanaan Program Kelompok 7
BAB III PENUTUP
A. Kesimpulan 26
B. Saran 26
DAFTAR PUSTAKA 28
LAMPIRAN

LAPORAN KELOMPOK KKN
LOKASI DUSUN LANTENG II
KELURAHAN SELOPAMIORO
PERIODE 1 JULI s.d 31 JULI 2015

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan sebagai wujud dharma bakti mahasiswa. Sebagai orang yang telah mengenyam pendidikan di bangku kuliah, mahasiswa yang telah mendapat ilmu seyogianya mempraktikkan ilmunya ke masyarakat.

Dalam kegiatan KKN tahun ini, dilaksanakan dari tanggal 1 Juli s.d 31Juli 2015. Sasaran kegiatan adalah warga Dusun Lanteng 2, Selopamioro, Imogiri,Bantul, Yogyakarta. Mahasiswa yang terjun dalam pelaksanaan KKN di dusun Lanteng 2 sebanyak 12 mahasiswa dari berbagai fakultas.

Melihat potensi dan semangat warga dusun Lanteng 2, maka kami memutuskan untuk melaksanakan program KKN kami pada semua sektor usia. Salah satu program yang menjadi unggulan adalah program pengembangan PAUD. Pendidikan merupakan kegiatan yang menjadi dasar dalam berkehidupan. Program pengembangan PAUD ini merupakan dasar bagi perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan KKN tentu banyak sekali kendala yang kami hadapi, seperti menentukan waktu yang tepat dengan pembicara, waktu pelaksanaan sempat mundur dari jadwal yang direncanakan. Meskipun ada berbagai kendala dalam pelaksanaan program KKN kami, program yang direncakanan berhasil terealisasi dengan baik.

Segala kegiatan yang telah kami laksanakan, tidak hanya mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku kuliah tetapi juga mendapatkan ilmu baru dari warga, yakni kondisi dan permasalahan yang riil di masyarakat.

Kata kunci: Lanteng 2, KKN, Pengembangan PAUD

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Kegiatan KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program perguruan tinggi untuk menerapkan Tridarma perguruan tinggi, yaitu melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ranah pendidikan, pengajaran, dan penelitian sudah didapatkan oleh mahasiswa di kelas-kelas dan bangku kuliah. Sedangkan untuk pengabdian masyarakat masih membutuhkan ruang-ruang khusus, salah satunya adalah dengan adanya KKN.

KKN adalah sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan menerapkan apa yang didapatkannya selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Karena sangat pentingnya, KKN ini dimasukkan sebagai mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa/i sebanyak 3 sks. KKN merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dengan langsung terjun ke masyarakat. Masyarakat yang dituju bisa merupakan lingkungan pedesaan, perkotaan, sekolah, masyarakat industri, dan lain sebagainya.

KKN tidak serta merta hanya terjun langsung ke masyarakat tanpa tujuan. Daerah yang digunakan sebagai lokasi KKN adalah lokasi-lokasi di mana banyak pos-pos yang kosong dan perlu diisi, misalnya kekurangan di bagian sumber daya manusia, fasilitas, maupun sumber daya alam itu sendiri.

Mahasiswa sebagai *agent of change* yang artinya adalah agen perubahan digadang-gadang untuk bisa memberikan perubahan ke arah yang lebih baik kepada masyarakat setempat. Kehadiran KKN bukanlah kehadiran *bank* dana, melainkan hadirnya inisiator dan inovator tangguh yang akan memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat.

Mulai tahun ini, kegiatan KKN tidak diintegrasikan dengan PPL. KKN yang dilakukan pun tak lagi diadakan di sekolah, melainkan masyarakat. Besar harapannya *output* dari KKN ini adalah

terselenggaranya iklim terbimbing baik untuk pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam masyarakat tempat mahasiswa diterjunkan.

KKN diterjunkan bukan hanya untuk mendampingi program masyarakat dan membuat berbagai perencaan serta kegiatan yang memberdayakan masyarakat ketika masa KKN itu berlangsung. Mahasiswa KKN dituntut untuk mampu menciptakan kondisi masyarakat yang mandiri dalam hal-hal yang didampingi baik pra, pelaksanaan, maupun pasca KKN. Suatu program KKN dinyatakan berhasil ketika mahasiswa KKN sudah tidak berada di daerah tersebut namun masyarakat tetap aktif melaksanakan program-program kerja yang pernah dijalankan bersama mahasiswa KKN. Ada perubahan ke arah yang lebih baik sesudah datangnya mahasiswa KKN. Mahasiswa KKN berperan sebagai motor atau penggerak dalam masyarakat.

Akhirnya, dengan adanya penerjunan KKN di suatu lokasi, diharapkan daerah tersebut bisa mengembangkan sumber daya manusia maupun potensi sumber daya alam. Kemudian dari hal-hal itu semua bisa memperbaiki kondisi masyarakat, baik dalam bidang agama, pendidikan, sosial, teknologi, dan lain sebagainya.

B. Analisis Situasi

Lokasi kegiatan KKN yaitu di Dusun Lanteng II, Kelurahan Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Selopamioro memiliki banyak potensi dari berbagai segi salah satunya potensi wisata yang ada di Dusun Lanteng II.

1. Kondisi Fisik Dusun Lanteng II

a. Deskripsi Wilayah dan Kondisi Geografis

Dusun Lanteng II terletak sekitar 400 meter (m) dari kantor Balai Desa Selopamioro. Kondisi Geografis dusun ini terletak cukup dekat dari jalan utama/jalan besar. Batas Dusun ini antara lain:

1. Sebelah Utara : Dusun Lanteng I
2. Sebelah Timur : Dusun Nawungan
3. Sebelah Selatan : Dusun Kajor Wetan
4. Sebelah Barat : Dusun Siluk II

b. Kependudukan

Penduduk di Dusun Lanteng II sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Selain itu, ada beberapa masyarakat Lanteng II juga ada yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai di lembaga-lembaga pemerintahan.

c. Sosial Politik

Dusun Lanteng II dibagi menjadi 4 Rukun Tetangga (RT) yang mana terdapat Dusun Lanteng II yang masuk dalam satu struktur pemerintahannya dan hanya dipimpin oleh satu kepala dukuh. Dusun Lanteng II memiliki struktur koordinasi yang cukup lengkap. Daftar struktur pemerintahan sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Timbul Nurhadi	Kepala Dusun
2.	Sudianto	Ketua RT 01
3.	Bejo	Ketua RT 02
4.	Sukasdi	Ketua RT 03
5.	Suwondo	Ketua RT 04
6.	Marzuki	Ketua Karang Taruna
7.	A. M Zain	Ketua Takmir Masjid

2. Kondisi Non Fisik Dusun Lanteng II

a. Kondisi Umum

Dusun Lanteng II memiliki banyak program-program pemberdayaan masyarakat diberbagai bidang seperti bidang pendidikan, keagamaan, kebudayaan, kesehatan, ekonomi, dan terutama pada pemberdayaan sosial seperti arisan dimasing-masing

kalangan. Dari mulai kalangan remaja, pemuda, ibu-ibu, bapak-bapak, hingga arisan disetiap RT.

b. Sarana Prasarana

Dusun Lanteng II, Selopamioro, Imogiri, Bantul memiliki sarana prasarana yang cukup baik namun kurang dimanfaatkan secara efektif. Walaupun sarana dan prasarana yang tersedia cukup banyak dan luas namun belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDA dan kualitas masyarakat setempat. Masalah lainnya yaitu terkait peningkatan kualitas pemberdayaan warga, pendidikan umum, serta pemanfaatan lingkungan sekitar yang dapat digali oleh setiap masyarakat sekitar. Seperti Ruang PAUD sementara yang berada berdampingan dengan Masjid Fathul Ghofilin, padahal di gedung tersebut bisa digunakan untuk keperluan acara pertemuan dan rapat tentang PAUD yang ada di dusun Lanteng II. Selain itu, sarana prasarana yang lain seperti masjid, pos ronda, dan lain-lain terawat dan digunakan dengan baik walaupun banyak yang belum dimaksimalkan.

c. Pengembangan Pendidikan

Wilayah Dusun Lanteng II terdapat lembaga pendidikan formal yaitu SD Lanteng Baru. Selain itu, juga terdapat Kelompok Bermain Bunga Pertiwi yang masih dalam proses pengembangan baik dalam segi fisik maupun non-fisik. Sementara, Taman Pendidikan Al-Quran yang berada di Masjid Fathul Ghofilin berjalan baik dengan diisi dengan pembelajaran baca tulis Al-Quran dan Hadrah.

d. Kegiatan Kesehatan

Dusun Lanteng II yang menjalankan program Pembinaan Lansia, Sebagai Model Percontohan Daerah Istimewa Yogyakarta, sangat memperhatikan warga lansianya terutama dalam bidang kesehatan seperti diadakannya senam lansia setiap minggu pagi. Selain senam lansia, ada juga posyandu anak yang dilaksanakan setiap tanggal 15.

e. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan dilakukan anak-anak TPA setiap hari kecuali hari Kamis dilaksanakan di Masjid Fathul Ghofilin setelah shalat maghrib. Untuk bulan Ramadhan, kegiatan TPA berlangsung pada hari Senin, Rabu dan Kamis pukul 15.00 WIB. Selain kegiatan TPA ada juga pengajian rutin setiap.

f. Kegiatan Karang Taruna

Kegiatan Karang Taruna di Dusun Lanteng II sudah berjalan. Namun, untuk anggotanya sendiri hanya beberapa orang saja yang aktif dikarenakan banyak pemuda mempunyai kesibukan sendiri-sendiri. Pada awal bulan Ramadhan kegiatan Karang Taruna dihentikan untuk sementara dikarenakan beberapa alasan. Adanya KKN membuat Karang Taruna menjadi aktif dibulan Ramadhan dengan mengadakan beberapa kegiatan dan pertemuan Karang Taruna.

C. Perumusan Program Kegiatan

Setelah melakukan observasi dan analisis lapangan di masyarakat dusun Lanteng II, Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, maka kami menyusun program kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip Kuliah Kerja Nyata, yaitu dapat dilaksanakan *(feasible),* dapat diterima *(acceptable),* dan berkelanjutan *(sustainable).* Adapun program-program kegiatan yang kami susun adalah sebagai berikut:

1. Program Kelompok
   I. Program Non Fisik
      A. Bidang Pendidikan
         1. Bimbingan Belajar Anak SD, SMP, dan SMA
         2. Pendampingan TPA
      B. Bidang Kesehatan
         1. Posyandu Balita
      C. Bidang Sosial

1. Sharing dan Diskusi bersama Karang Taruna
2. Sharing dan Diskusi bersama Ibu-ibu
3. Sharing dan Diskusi bersama Bapak-bapak

II. Program Fisik

A. Bidang Pendidikan
   1. Pengembangan PAUD
   2. Festival Anak Sholeh Selopamioro

B. Bidang Kesehatan
   1. Pengadaan Alat Kebersihan Masjid

C. Bidang Sosial
   1. Pemasangan Rangkaian Penerangan Jalan
   2. Pembuatan Papan Plang Tokoh Masyarakat (RT, Dukuh, dll)
   3. Pengadaan Perlengkapan Masjid

D. Bidang Pariwisata
   1. Pembuatan Buku Profil Desa Wisata

E. Bidang Kelembagaan
   1. Pendampingan Pembuatan Proposal

III. Program Tambahan
   1. -

IV. Program Insidental
   1. Kerja Bakti
   2. Syawalan
   3. Menjenguk Warga
   4. Pengajian Se-desa

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kegiatan merupakan realisasi dari perumusan dan perencanaan program kegiatan yang telah dibuat di awal dan dicantumkan di dalam matriks. Idealnya, pelaksanaan program adalah berdasarkan atau sesuai dengan perencanaan yang telah dicantumkan dalam matriks, namun realita di lapangan dapat mengakibatkan terjadinya perbedaan antara rencana dan pelaksanaan. Perbedaan yang terjadi diantaranya karena banyaknya program insidental yang ditawarkan masyarakat dan hal-hal diluar dugaan dan perencanaan.

A. Pelaksanaan Program Kelompok

a. Program Fisik

1) Pengembangan PAUD

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Penanggung jawab	Novian Gangga Kurniawan dan Rifai Syaifullah
Tujuan	Membantu pengembangan PAUD berupa pemberian bahan bangunan dan media belajar untuk KB Bunga Pertiwi.
Waktu	4 Juli 2015, 5 Juli 2015, 9 Juli 2015, 21 Juli 2015, 24 Juli 2015, 28 Juli 2015, 29 Juli 2015, dan 30 Juli 2015.
Tempat	Gedung Sementara PAUD KB Bunga Pertiwi
Sasaran	Masyarakat dusun Lanteng 2

Jumlah peserta	27 orang
Sambutan masyarakat	Antusias
Peran mahasiswa	Fasilitator dan pelaksana
Biaya	Rp 5.045.600,-
Sumber dana	Donatur, masyarakat, dan iuran mahasiswa
Jumlah jam	18 Jam
Hasil yang dicapai	Tersedianya media pembelajaran dalam bentuk mainan edukatif, penetapan pengurus panitia dan lokasi gedung PAUD yang akan dibangun.
Faktor pendukung	Donatur yang berasal dari masyarakat dan toko.
Faktor penghambat	Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan usia dini.
Cara mengatasi	Memberikan penyuluhan secara *door to door* kepada masyarakat dusun Lanteng II tentang pentingnya pendidikan usia dini.

2) Penerangan Jalan

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Penanggung jawab	Aditya Indra Kurniawan

Tujuan	Untuk memberikan penerangan jalan di RT 04
Waktu	3 Juli 2015, 4 Juli 2015, dan 6 Juli 2015
Tempat	Dusun Lanteng II RT.04
Sasaran	Warga Lanteng II RT.04
Jumlah peserta	21 Orang
Sambutan masyarakat	Antusias
Peran mahasiswa	Fasilitator dan pelaksana
Biaya	Rp 710.000,-
Sumber dana	Donatur, masyarakat dan iuran mahasiswa
Jumlah jam	4 jam
Hasil yang dicapai	Penerangan jalan dengan 9 rangkaian lampu di RT.04
Faktor pendukung	Partisipasi karang taruna dan masyarakat dusun Lanteng II
Faktor penghambat	Kurangnya waktu luang masyarakat karena mayoritas bekerja di sawah.
Cara mengatasi	Memanfaatkan waktu proker yang berjalan bersamaan, mencari hari libur warga (hari Minggu).

3) Profil Desa Wisata

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Penanggung jawab	Ain Maigina
Tujuan	Mendokumentasikan potensi wisata baik fisik maupun non fisik (kebudayaan) di Desa Selopamioro dalam bentuk buku agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.
Waktu	11 Juli 2015, 13 Juli 2015, 14 Juli 2015, 20 Juli 2015, 22 Juli 2015, dan 26 Juli 2015
Tempat	Desa Selopamioro
Sasaran	Masyarakat luas dan dinas terkait.
Jumlah peserta	24 Orang
Sambutan masyarakat	Antusias yang baik dibuktikan dengan dukungan informasi dari masyarakat.
Peran mahasiswa	Fasilitator dan pelaksana
Biaya	Rp 520.000,00.-
Sumber dana	Iuran mahasiswa dan Pemkab Bantul.
Jumlah jam	11 Jam
Hasil yang dicapai	Buku profil desa wisata
Faktor pendukung	Adanya sanggar perkumpulan seniman.

Faktor penghambat	Kurangnya data tentang desa wisata.
Cara mengatasi	Melakukan pencarian data dengan bertanya pada masyarakat dan tokoh masyarakat.

4) Pengembangan Masjid

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Penanggung jawab	Renosari Prineta Putri
Tujuan	Melengkapi sarana dan prasarana ibadah di masjid dan mengembangkan kegiatan di Masjid pengajian dan bersih Masjid.
Waktu	9 Juli 2015 dan 15 Juli 2105
Tempat	Masjid Fathul Ghofilin
Sasaran	Masyarakat Lanteng II
Jumlah peserta	40 Orang
Sambutan masyarakat	Antusias
Peran mahasiswa	Fasilitator dan pelaksana
Biaya	Rp 532.200
Sumber dana	Donatur, masyarakat, dan iuran mahasiswa.
Jumlah jam	5 Jam
Hasil yang dicapai	Berupa papan plang masjid, penyediaan

	alat-alat kebersihan dan alat shalat serta masjid yang lebih bersih dari sebelumnya.
Faktor pendukung	Kepedulian masyarakat yang tinggi terhadap kegiatan keagamaan.
Faktor penghambat	Kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan pada Masjid yang ada.
Cara mengatasi	Melakukan kerja bakti bersama warga saat menjelang lebaran.

b. Program Non Fisik

1) Pendampingan TPA

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Penanggung jawab	Winti Sari Nurul Khasanah dan Jezzi Ariska
Tujuan	Untuk mendampingi TPA Miftahul Huda dusun Lanteng II yang selama ini kekurangan pengasuh, menjalin silaturahim dengan warga dan santriwan/wati TPA Miftahul Huda dusun Lanteng II.
Waktu	1 Juli 2015, 4 Juli 2015, 6 Juli 2015, 8 Juli 2015, 9 Juli 2015, 13 Juli 2015, 15 Juli 2015, 22 Juli 2015, 23 Juli 2015, 27 Juli 2015, 28 Juli 2015 dan 29 Juli

	2015.
Tempat	Masjid Fathul Ghofilin
Sasaran	Anak-anak PAUD, SD, dan SMP
Jumlah peserta	30 Orang
Sambutan masyarakat	Masyarakat antusias dan terutama pengasuh, sangat merasa terbantu dengan kehadiran KKN untuk mendampingi TPA.
Peran mahasiswa	Fasilitator dan pelaksana
Biaya	Rp 482.500,00
Sumber dana	Masyarakat dan iuran mahasiswa
Jumlah jam	19,5 jam
Hasil yang dicapai	Peserta 30 anak dengan rincian: -11 anak IQRO -19 anak Al-Qur'an
Faktor pendukung	Adanya skill membaca Al-Qur'an anggota KKN baik, sehingga dapat menjadi pengasuh di TPA Miftahul Huda Lanteng II.
Faktor penghambat	Waktu pelaksanaan yang tidak menentu karena sering bertabrakan dengan proker lain.

Cara mengatasi	Pelaksanaan TPA dimajukan sebelum proker lain berlangsung.

2) Pendampingan Bimbel

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Penanggung jawab	Nur Halimah
Tujuan	Memberikan fasilitas pembimbingan belajar untuk membantu anak-anak dusun Lanteng II yang kesulitan pada materi tertentu di sekolah serta meningkatkan mutu belajar anak-anak dusun Lanteng II.
Waktu	2 Juli 2015, 3 Juli 2015, 10 Juli 2015, 11 Juli 2015, 14 Juli 2015, 23 Juli 2015.
Tempat	Masjid Fathul Ghofilin
Sasaran	Anak-anak dusun Lanteng II (PAUD/TK/SD)
Jumlah peserta	30 Orang
Sambutan masyarakat	Antusias dilihat dari banyaknya anak yang menunggu waktu bimbel tiba
Peran mahasiswa	Fasilitator dan pelaksana
Biaya	Rp 120.000,00

Sumber dana	Iuran mahasiswa
Jumlah jam	11 Jam
Hasil yang dicapai	Anak-anak dusun Lanteng II menjadi lebih rajin belajar dan aktif untuk bertanya hingga ke posko KKN.
Faktor pendukung	Kepercayaan orang tua kepada mahasiswa KKN untuk menjadi tutor anaknya.
Faktor penghambat	Waktu pelaksanaan yang tidak rutin menyebabkan kegiatan bimbel sering digantikan dengan proker lain yang jamnya bertabrakan.
Cara mengatasi	Memberikan tutor kepada anak-anak saat mahasiswa KKN memiliki waktu luang di posko.

3) Pendampingan Arisan

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Penanggung jawab	Devi Nur Hidayati
Tujuan	Menjalin tali silahturhami dengan ibu-ibu di Dusun Lanteng II
Waktu	5 Juli 2015, 10 Juli 2015 dan 23 Juli 2015
Tempat	Dusun Lanteng II

Sasaran	Warga dusun Lanteng II
Jumlah peserta	30 orang
Sambutan masyarakat	antusias dan meriah
Peran mahasiswa	Fasilitator dan pelaksana
Biaya	Rp 400.000,00
Sumber dana	Kas mahasiswa (kelompok)
Jumlah jam	5 Jam
Hasil yang dicapai	Sosialisasi program-program kerja yang sasarannya adakah ibu-ibu
Faktor pendukung	Arisan ibu-ibu dilaksanakan pada Posyandu Balita menjadikan jumlah peserta yang hadir banyak.
Faktor penghambat	Informasi mengenai arisan setelah Hari Raya Idul Fitri tidak sampai ke semua ibu-ibu Lanteng II yang mengikuti arisan rutin
Cara mengatasi	Memberikan pengumuman melalui *speaker* Masjid.

4) POSYANDU

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Penanggung jawab	Nurika Septiandari
Tujuan	Membantu dalam pelaksanaan

	posyandu rutin di dusun Lanteng II
Waktu	22 Juli 2015, 23 Juli 2015
Tempat	Rumah Bapak Dukuh
Sasaran	Balita
Jumlah peserta	22 Anak
Sambutan masyarakat	Antusias
Peran mahasiswa	Fasilitator dan pelaksana
Biaya	Rp 440.000,00
Sumber dana	Masyarakat dan iuran mahasiswa
Jumlah jam	6 Jam
Hasil yang dicapai	1. Orang tua balita dapat mengetahui perkembangan anaknya secara fisik, baik dari berat badan, tinggi badan, lingkar lengan, dan lingkar kepala. 2. Lewat posyandu, orang tua balita dapat memberikan makanan bergizi untuk tumbuh kembang sang anak.
Faktor pendukung	1. Partisipasi orang tua balita yang berkenan mengikutsertakan anak-anak mereka dalam kegiatan posyandu. 2. Antusiasme para balita mengikuti kegiatan posyandu, seperti penimbangan berat badan,

	pengukuran tinggi badan, lingkar lengan, dan lingkar kepala.
Faktor penghambat	-
Cara mengatasi	-

5) Pendampingan Karang Taruna

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Penanggung jawab	Siskawati
Tujuan	Memberikan pengetahuan dan tutorial dalam penyusunan proposal yang baik untuk keperluan kegiatan di dusun Lanteng II. Selain itu, tujuan Pendampingan Karang Taruna adalah meningkatkan rasa motivasi dalam berorganisasi.
Waktu	1 Juli 2015, 2 Juli 2015, 3 Juli 2015, 4 Juli 2015, 6 Juli 2015, 8 Juli 2015, 24 Juli 2015, 26 Juli 2015
Tempat	Lanteng II
Sasaran	Pengurus inti Karang Taruna Tunas Muda dan Anggota aktif Karang Taruna Tunas Muda
Jumlah peserta	40 orang
Sambutan masyarakat	Antusias

Peran mahasiswa	Fasilitator dan pelaksana
Biaya	Rp 450.000,00
Sumber dana	Masyarakat dan iuran mahasiswa
Jumlah jam	11 Jam
Hasil yang dicapai	Pengurus inti hal ini sekretaris dan Bendahara mendapatkan pengetahuan tentang tata cara penulisan proposal kegiatan dan pembukuan anggaran kas besar maupun kas kecil
Faktor pendukung	Pengurus inti dari Karang Taruna Tunas Muda ada yang di Perguruan Tinggi dan SMA/SMK menjadi faktor pendukung dalam kegaiatan pendampingan dalam penyusunan proposal. Karena, dengan adanya pengurus yang melanjutkan ke jenjang lebih tinggi pengetahuan dalam pembuatan proposal semakin luas dan baik. Selain itu, rasa kekeluargaan Karang Taruna menjadi nilai plus tersendiri.
Faktor penghambat	Kesulitan dalam menyesuiakan waktu untuk mengadakan pertemuan antara Karang Taruna Tunas Muda dengan Mahasiswa karena mempunyai kesibukan sendiri-sendiri.
Cara mengatasi	Untuk mengatasi faktor kendala

	tersebut maka pendampingan Karang Taruna di adakan setelah Hari Raya Idul Fitri karena ketua dan pengurus inti sudah dapat berkumpul bersama

6) Festival Anak Sholeh Selopamioro

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Penanggung jawab	Kholik Sukma Eka Parameita
Tujuan	Membentuk generasi sholeh di desa Selopamioro melalui lomba adzan, MTQ dan menggambar
Waktu	2 Juli 2015, 4 Juli 2015, 7 Juli 2015, 14 Juli 2015, 24 Juli 2015, 26 Juli 2015, 27 Juli 2015, 29 Juli 2015 dan 30 Juli 2015
Tempat	Balai desa Selopamioro
Sasaran	Anak-anak TPA se-Desa Selopamioro
Jumlah peserta	32 peserta yang berasal dari 7 Dusun
Sambutan masyarakat	Antusias
Peran mahasiswa	Fasilitator dan pelaksana
Biaya	Rp 770.500,-

Sumber dana	Masyarakat dan iuran mahasiswa
Jumlah jam	18 Jam
Hasil yang dicapai	Peserta Festival Anak Sholeh yang mengikuti lomba Adzan, lomba menggambar, dan lomba MTQ dapat menyalurkan potensinya ke dalam kompetisi yang sehat karena akan mendapatkan nilai sportifitas, disiplin, dan kebersamaan
Faktor pendukung	Keberadaan TPA di Desa Selopamioro yang banyak dapat menjadi faktor pendukung yaitu potensi peserta lomba yang hadir banyak.
Faktor penghambat	Wilayah Desa Selopamioro yang sebagian besar merupakan perbukitan dan luas menyebabkan letak masing-masing TPA jauh dari Balai Desa Selopamioro. Hal ini, tentunya menjadi faktor kendala sendiri bagi peserta yang ingin FAS. Selain itu, pembuatan proposal untuk bantuan piala yang mendadak menjadi sulit mendapatkan konfirmasi lanjutan dari pihak Kecamatan Imogiri dan Kementrian Agama Bantul
Cara mengatasi	Untuk mengatasi kendala karena luas wilayah Desa Selopamioro kegiatan Festival Anak Sholeh di laksanakan di

	Balai Desa Selopamioro. Hal ini, agar kondisi tempat netral dan dapat dijangkau oleh semua TPA. Sementara, mengantisipasi proposal permohonan piala yang tidak di konfirmasi, maka keperluan dana untuk Festival Anak Sholeh di tanggung bersama kelompok KKN UNY 2018 dan kelompok KKN UNY 2019

c. Program Insidental

1) Menjenguk warga yang sakit

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Penanggung jawab	Devi Nur Hidayati
Tujuan	Menyalurkan rasa kepedulian terhadap sesama dan silaturahmi terhadap warga.
Waktu	4 Juli 2015 dan 29 Juli 2015
Tempat	Dusun Lanteng II
Sasaran	Warga yang sakit
Jumlah peserta	2 orang
Sambutan masyarakat	Antusias
Peran mahasiswa	Pelaksana
Biaya	Rp. 60.000
Sumber dana	Kas Mahasiswa (Kelompok)

Jumlah jam	3 Jam
Hasil yang dicapai	Terjalin hubungan silaturahim.
Faktor pendukung	Masyarakat yang antusias menyambut kunjungan dari mahasiswa KKN.
Faktor penghambat	-
Cara mengatasi	-

2) Pengajian se-desa Selopamioro

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Penanggung jawab	Karang Taruna Tunas Muda
Tujuan	Menjalin silaturahmi pada seluruh warga desa Selopamioro
Waktu	6 Juli 2015 dan 13 Juli 2015
Tempat	Desa Selopamioro
Sasaran	Masyarakat desa Selopamioro
Jumlah peserta	±1800 orang
Sambutan masyarakat	Antusias
Peran mahasiswa	Fasilitator dan pelaksana
Biaya	-
Sumber dana	-
Jumlah jam	4 Jam

Hasil yang dicapai	Terjalinnya silaturahmi pada warga desa Selopamioro
Faktor pendukung	Peran karang taruna dari berbagai dusun di Selopamioro membantu membagikan makanan untuk berbuka puasa.
Faktor penghambat	-
Cara mengatasi	-

3) Kerja bakti

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Penanggung jawab	Kholik
Tujuan	Menciptakan lingkungan yang bersih dan rapi.
Waktu	12 Juli 2015
Tempat	Dusun Lanteng II
Sasaran	Warga dusun Lanteng II
Jumlah peserta	40 Orang
Sambutan masyarakat	Antusias
Peran mahasiswa	Fasilitator dan pelaksana
Biaya	Rp 200.000,00
Sumber dana	Masyarakat

Jumlah jam	6 Jam
Hasil yang dicapai	Lingkungan dusun Lanteng II yang bersih
Faktor pendukung	Warga masyarakat dan Karang Taruna Tunas Muda di Dusun Lanteng II yang kompak menjadi nilai
Faktor penghambat	-
Cara mengatasi	-

4) Syawalan dusun

Deskripsi Kegiatan	**Keterangan**
Penanggung jawab	Kelompok KKN UNY 2019 dan Karang Taruna
Tujuan	Menjalain silahturahmi antara warga Lanteng II, mahasiswa KKN UNY, dan meningkatkan keimanan pada Allah SWT dengan adanya pengajian
Waktu	25 Juli 2015
Tempat	Serambi Masjid Fathul Ghofilin
Sasaran	Warga dusun Lanteng II
Jumlah peserta	300 orang
Sambutan masyarakat	Antusias
Peran mahasiswa	Fasilitator dan pelaksana

Biaya	Rp 900.000,00
Sumber dana	Masyarakat
Jumlah jam	3,5 Jam
Hasil yang dicapai	Terjalinnya silaturahmi dan keakraban dengan warga dusun Lanteng II.
Faktor pendukung	Peran karang taruna dan tokoh masyarakat dalam kelancaran acara
Faktor penghambat	-
Cara mengatasi	-

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja KKN UNY Semester Khusus tahun 2015 kelompok 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juli sampai 31 Juli 2015 di Dusun Lanteng II, Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Secara garis besar berbagai program kami baik fisik maupun non fisik, serta program individu telah terlaksana dengan baik termasuk beberapa kegiatan insidental. Maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan/program fisik dapat terlaksana cukup baik, 100% program fisik terselesaikan dengan baik. Program ini dilaksanakan bersama-sama antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar.
2. Kegiatan/program non fisik terlaksana dengan baik, program dan pendampingan kepada masyarakat tercapai, hanya beberapa program kerja yang memerlukan tindak lanjut dan pendistribusian.
3. Kegiatan/program insidental dapat dilaksanakan dengan baik, meskipun program tersebut timbul tanpa dugaan sebelumnya dari mahasiswa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.
4. Program Individu dapat terlaksana, tingkat keberhasilan mencapai 98% mendekati 100%. Kendala yang muncul dalam pelaksanaan program individu dapat diatasi sehingga semua program dapat direalisasikan sesuai dengan rencana.

B. Saran

1. Kepada masyarakat

a. Masyarakat hendaknya antusias dalam setiap kegiatan dan turut menyukseskan kegiatan dalam program kerja KKN.
b. Masyarakat sebaiknya turut memberikan masukan kepada kelompok KKN kiranya hal-hal apa saja yang bisa dibantu KKN di dusun tersebut.
c. Hendaknya masyarakat dapat melanjutkan, dan mengembangkan program-program yang telah dilaksanakan tim KKN.

2. Kepada tim pembina KKN
   a. Penempatan lokasi KKN sebaiknya disosialisasikan terlebih dahulu untuk menyesuaikan program kerja KKN agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik.
3. Kepada LPPM dan LPPMP UNY
   a. Pembagian kelompok dan lokasi KKN sebaiknya tidak mendadak agar mahasiswa tidak tergesa-gesa ketika membuat program kerja yang sesuai dengan lokasi KKN.
   b. Waktu pelaksanaan terlalu singkat sehingga ada beberapa program kerja yang belum terlaksana dengan baik. Sebaiknya waktu pelaksanaan ditambah agar peran mahasiswa di masyarakat lebih optimal.
4. Kepada Mahasiswa KKN UNY
   a. Pemilihan program harus benar-benar bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan, kondisi masyarakat, maupun kemampuan mahasiswa.
   b. Mahasiswa harus mampu mengelola waktu yang ada dengan sebaik-baiknya.
   c. Perlu adanya kesiapan fisik dan mental sebelum dan selama menjalani KKN.
   d. Kerjasama antar anggota KKN harus ditingkatkan dan tidak boleh mengedepankan ego pribadi.
   e. Mahasiswa KKN hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan sosialisasi dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM. 2015. *Panduan Kuliah Kerja Nyata.* Yogyakarta: LPPM.

LPPM. 2015. *Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY.*Yogyakarta: LPPM.

LAMPIRAN

Gambar 01: Pengembangan PAUD

Gambar 02: Penerangan Jalan

Gambar 04: Festival Anak Sholeh Selopamioro

Gambar 04: Pendampingan TPA

Gambar 05: Pendampingan Bimbel

Gambar 06: Profil Desa Wisata

Gambar 07: Pengembangan Masjid

Gambar 8: Pendampingan Karang Taruna

Gambar 9: Pengajian Se-desa

Gambar 10: Kerja Bakti

Gambar 13: Syawalan Dusun

Gambar 14: POSYANDU

Gambar 15: Sosialisasi Proker

Gambar 16: Arisan	

SERAPAN DANA KKN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEMESTER ~~GASAL~~/~~GENAP~~/KHUSUS*)

TAHUN 2014/2015

NOMOR LOKASI : 2019

NAMA LOKASI : SELOPAMIORO

ALAMAT LOKASI : LANTENG 2, SELOPAMIORO, IMOGIRI, BANTUL, DIY

PROGRAM KELOMPOK :

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)						Jumlah
			Swadaya Masy	Mhs	Pem Prop	Pem Kab.	UNY	Sponsor/ Lbg lain	
1.	Pengembangan PAUD	- Pembentukan panitia pembangunan	200.000						200.000
		- Penetapan lokasi PAUD dengan luas 9x6m		20.000					20.000
		- Pengumpulan donatur	3.567.000	500.000					4.067.000
		- Mainan kelengkapan PAUD						758.600	758.600
2.	Penerangan Jalan	- Material rangkaian lampu	100.000	210.000				200.000	510.000
		- Pemasangan 9 rangkaian lampu di RT 4	200.000						200.000

*) Coret yang tidak perlu

3.	Profil Desa Wisata	- Buku profil desa wisata		400.000		120.000			520.000
4.	Pengembangan Masjid	- Pengadaan alat ibadah dan kebersihan		100.000				162.200	262.200
		- Pembuatan plang masjid		120.000					120.000
		- Kebersihan dan kerapian masjid	150.000						150.000
5.	Festival Anak Sholeh	- Kegiatan diikuti oleh 7 dusun	105.000						
		- Acara ini merupakan proker 2 kelompok KKN							
		- Rangkaian kegiatan meliputi lomba adzan, MTQ, dan menggambar							
		- Setiap cabang lomba diambil 3 juara		665.500					
6.	Pendampingan Bimbel	- Peserta kurang lebih 30 anak a. 12 anak PAUD b. 16 anak SD c. 2 anak SMP							
		- Tenaga pengajar		120.000					120.000
7.	Pendampingan TPA	- Peserta kurang lebih 30 anak a. 12 anak PAUD b. 16 anak SD c. anak SMP							
		- Tenaga pengajar	100.000	120.000					220.000
		- Konsumsi TPA	150.000	112.500					262.500
8.	Pendampingan Arisan	- Kerukunan warga Lanteng II yang berjumlah 240 KK							

		- Sharing manfaat minyak ikan	400.000						400.000
9.	Posyandu Balita	- Kesehatan anak balita terkontrol	200.000	120.000					320.000
		- Jumlah balita 22 anak							
		- Pemberian makanan sehat kepada balita	70.000	50.000					120.000
10.	Pendampingan Karang Taruna	- Peserta karang taruna berjumlah kurang lebih 40 pemuda pemudi	250.000	50.000					300.000
		- Keterampilan mengelola administrasi		150.000					150.000
11.	Pengajian Desa Selopamioro	- Peserta kurang lebih 1.800 orang	9.000.000						9.000.000
12.	Kerja Bakti Dusun Lanteng 2	- Peserta kurang lebih 40 orang	200.000						200.000
13.	Syawalan Dusun Lanteng 2	- Peserta kurang lebih 300 orang	900.000						900.000
14.	Mengunjungi warga sakit			69.900					69.900
Jumlah			15.592.000	2.807.900		120.000		1.120.800	19.640.700

Keterangan: semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam bentuk rupiah, menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempa

Mengetahui/Menyetujui: Yogyakarta, 2 Agustus 2015

Kepala Desa Selopamioro	Dukuh Lanteng 2	Dosen Pembimbing Lapangan	Ketua Kelompok
Himawan Sajadi	TimbulNurhadi	Satriyo Wibowo, S Pd NIP. 19741219 200812 1001	Kholik NIM. 12405244027

	LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA		
	FORMULIR RENCANA DAN PELAKSANAAN PROGRAM KKN		
	No. FRM/LPPM/517	**Revisi : 02**	**Tgl : 25 April 2012**	**hal 1 dari 1 hal**

SEMESTER GASAL/GENAP/KHUSUS*)
TAHUN 2014/2015

NOMOR LOKASI : 2019
NAMA LOKASI : LANTENG II
ALAMAT LOKASI : : LANTENG II, SELOPAMIORO, IMOGIRI

NAMA MAHASISWA
NO. MAHASISWA
FAK/JUR/PR.STUDI

No	Nama Kegiatan		Juli																															Jml Jam KELOMPOK	
	Hari ke		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	R	P
A	PROGRAM KELOMPOK YANG DIIKUTI																																		
	I. PROGRAM FISIK																																		
	1. Pengembangan PAUD	R				1	2				1	1		2												2	2							11	
		P				1	2				3												2			2				4.5	2.5	1			18
	2. Penerangan Jalan	R			1	1		2						2																				6	
		P			1	1		2																											4
	3. Profil Desa Wisata	R											1.5		1.5	1.5						1						2	2	1				10.5	
		P											2		2	2						1		3				1							11
	4. Pengembangan Masjid	R									2			2																				4	
		P									2						3																		5
	5. Festival Anak Sholeh Selopamioro	R		1																												4		5	
		P		2		1			2							2										1.5		1	1		2.5	5			18
	II. PROGRAM NON FISIK																																		
	1. Pendampingan Bimbel	R		2	2							2	2			2								1	1		1							13	
		P		2	2							2	2			2									1										11
	2. Pendampingan TPA	R	2			2		2		2	2				2		2							1	1		1		1	1	1			20	
		P	2			1		1		2.5	1				2		4							1	2				1	1	1				19.5
	3. Pendampingan Arisan	R					1					2																						3	
		P					2					2													1										5
	4. POSYANDU	R																							2									2	
		P																						2	4										6
	5. Pendampingan Karang Taruna	R	1	1	2					1																2		2						9	
		P	1	1	2	1		1		1																2		2							11
	III. PROGRAM TAMBAHAN																																		
	1. Penyerahan dan penarikan	R	1																														1	2	
		P	1																														1		2
	2. Breafing dan evaluasi	R	1	1	1	1				1			1	1	1	1																		9	
		P	1.5	1	1.5	1				1			1	1	1	1																			10
	IV. KEGIATAN INSIDENTAL																																		
	1. Menjenguk orang sakit																														1				1
	2. Pengajian sedesa Selopamioro						2								2																				4
	3. Kerja bakti													6																					6
	4. Syawalan																										3.5								3.5
	Jumlah jam	R	5	5	6	5	3	4	0	4	5	5	4.5	7	4.5	4.5	2	0	0	0	0	1	0	2	4	4	4	4	3	2	1	4	1	94.5	
		P	5.5	6	6.5	6	6	4	2	4.5	6	4	5	7	7	7	7	0	0	0	0	1	2	6	8	5.5	3.5	4	2	5.5	7	6	1		135

KETERANGAN
R : Rencana, ditulis dengan angka warna merah
P : Pelaksanaan, ditulis dengan angka warna hitam

Mengetahui/menyetujui

Kepala Desa Selopamioro

Himawan Sajadti

Dukuh Lanteng 2

TimbulNurhadi

Dosen Pembimbing Lapangan

Satriyo Wibowo, S Pd
NIP. 19741219 200812 1001

Ketua Kelompok

Kholik
NIM. 12405244027